

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan-simpulan yang dapat ditarik dari hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

Pertama, terdapat perbedaan hasil belajar Matematika siswa yang dibelajarkan dengan Pendekatan Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Video lebih tinggi dari pada siswa yang diajarkan dengan Pendekatan Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Grafis Konvensional. Dengan demikian Pendekatan Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Video lebih efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika guna meningkatkan hasil belajar siswa.

Kedua, rata-rata hasil belajar Matematika siswa yang memiliki kemampuan spasial visual tinggi lebih tinggi dibandingkan siswa yang memiliki kemampuan spasial visual rendah.

Ketiga, hasil perhitungan analysis varians menunjukkan bahwa terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran tematik menggunakan media (video dan grafis konvensional) dan kemampuan spasial visual dalam mempengaruhi hasil belajar matematika siswa, sehingga siswa dengan kemampuan spasial visual tinggi lebih baik diajar dengan menggunakan pendekatan pembelajaran tematik dengan menggunakan video, sedangkan siswa dengan kemampuan spasial visual rendah lebih baik diajar dengan menggunakan pendekatan pembelajaran tematik dengan menggunakan grafis konvensional.

B. Implikasi

Pertama, hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh pendekatan pembelajaran tematik dengan menggunakan media terhadap hasil belajar siswa dalam bidang studi matematika. Hal ini memberikan penjelasan dan penegasan bahwa pendekatan pembelajaran tematik dengan menggunakan media merupakan salah satu factor yang menjadi perhatian untuk meningkatkan hasil belajar matematika. Hal ini dapat difahami karena melalui penerapan pendekatan pembelajaran tematik dengan menggunakan media yang tepat dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya dapat menggiring keberhasilan dan ketercapaian tujuan pembelajaran itu sendiri. Dengan demikian konsekwensi apabila pendekatan pembelajaran tematik dengan menggunakan media yang kurang tepat dalam pembelajaran tentu akan berakibat berkurang pula partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Melalui penelitian menunjukkan bahwa secara rata-rata hasil belajar matematika siswa SD Negeri 067245 Medan lebih tinggi dengan menggunakan pendekatan pembelajaran tematik dengan menggunakan video dari pada pendekatan pembelajaran tematik dengan menggunakan grafis konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran tematik dengan menggunakan video lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar matematika, karena dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan pembelajaran tematik dengan menggunakan video cenderung aktif untuk merekontruksi sendiri ilmu yang akan diperolehnya, siswa berupaya menemukan dan menyelesaikan masalah dalam kerangka pencapaian tujuan pembelajaran. Kekhasan dai pembelajaran tematik dengan menggunakan video adalah pada media yang digunakan yang berkaitan dengan kemampuan

spasial visual terhadap materi matematika geometri yang dapat membuat hal-hal konkrit dalam memusatkan perhatian pada pembelajaran yang berlangsung, berpusat pada siswa dan menyenangkan.

Keadan logis yang diberikan oleh pengaruh pendekatan pembelajaran tematik dengan menggunakan video terhadap hasil belajar matematika berimplikasi kepada guru untuk melaksanakan pendekatan pembelajaran tematik. Dengan menggunakan pendekatan pembelajaran tematik dengan menggunakan video diharapkan guru dapat membangkitkan semangat dan motivasi keterlibatan siswa dan partisipasi aktif siswa terhadap pembelajaran matematika dan menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, efektif, menyenangkan dan mencapai tujuan.

Kedua, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kemampuan spasial visual berpengaruh terhadap hasil belajar matematika. Siswa dengan kemampuan spasial visual tinggi secara rata-rata mempunyai hasil belajar matematika lebih tinggi atau unggul disbanding dengan siswa dengan kemampuan spasial visual rendah. Pernyataan tersebut memberikan penjelasan dan penegasan bahwa kemampuan spasial visual signifikan memberikan pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Siswa dengan kemampuan spasial visual tinggi akan lebih aktif dan tertarik untuk menemukan jawaban, dengan demikian siswa akan terlatih untuk memecahkan masalah-masalah. Dengan konsekwensi apabila siswa dengan kemampuan spasial visual rendah tentu akan rendah pula pencapaian hasil belajar matematikanya, sebaliknya siswa yang memiliki kemampuan spasial visual tinggi akan lebih tinggi tingkat pencapaian hasil belajar matematikanya.

Konsekwensi ini berimplikasi pula kepada guru pengampu matapelajaran matematika (guru kelas) untuk melakukan identifikasi dan prediksi didalam menentukan kemampuan spasial visual yang dimiliki siswa. Apabila kemampuan spasial visual siswa dapat dikelompokkan maka guru dapat menerapkan rencana-rencana pembelajaran dan penggunaan media yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa, disampaing itu dapat melakukan tindakan-tindakan lain seperti pengayaan dan dan soal-soal latihan dengan tingkat kesukaran yang lebih tinggi untuk siswa yang memiliki kemampuan spasial visual tinggi sedangkan untuk siswa yang memiliki kemampuan spasial visual rendah diberikan materi-materi remedial yang bertujuan memberikan pemahaman dan penguasaan kepada siswa terhadap materi pelajaran. Dengan demikian siswa diharapkan mampu membangun dan menemukan sendiri pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkannya dalam menyelesaikan persoalan belajar untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Implikasi dari perbedaan kemampuan spasial visual siswa mengisyaratkan guru dalam memilih pendekatan pembelajaran harus mempertimbangkan kemampuan spasial visual siswa. Dengan adanya kemampuan spasial visual dalam diri siswa akan berperan terhadap reaksi positif atau negative dalam pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu pendekatan pembelajaran yang diterapkan guru akan efektif.

Adanya perbedaan kemampuan spasial visual siswa juga berimplikasi kepada guru dalam memilih media yang tepat dan dapat membangkitkan minat belajar siswa . Bagi siswa yang mempunyai kemampuan spasial visual tinggi tentunya tidak menjadi sebuah kesulitan bagi guru dalam membangkitkan

keinginan, membangkitkan minat dan konsentrasi belajar siswa yang nantinya juga berimplikasi pada guru dalam melaksanakan pembelajaran dikelas. Tindakan yang dilakukan guru adalah membentuk kelompok diskusi dan kerja kelompok dengan membentuk kelompok belajar dan kelompok diskusi didalam kelas dimana siswa dengan kemampuan spasial visual tinggi memberikan bantuan kepada siswa yang mempunyai kemampuan spasial visual rendah dengan demikian kegiatan belajar bagi siswa yang memiliki kemampuan spasial visual rendah akan terbantu.

Ketiga, hasil penelitian juga menunjukkan terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran tematik menggunakan media (video dan grafis konvensional) dan kemampuan spasial visual dalam mempengaruhi hasil belajar matematika siswa. Interaksi tersebut teridentifikasi dari siswa dengan kemampuan spasial visual tinggi dan dibelajarkan dengan pendekatan pembelajaran tematik dengan menggunakan video memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dari siswa dengan kemampuan spasial visual tinggi dan dibelajarkan dengan pendekatan pembelajaran tematik dengan menggunakan grafis konvensional. Dengan demikian dapat difahami bahwa pendekatan pembelajaran tematik dengan menggunakan video lebih tepat digunakan bagi siswa dengan kemampuan spasial visual tinggi sedangkan pendekatan pembelajaran tematik dengan menggunakan grafis konvensional lebih tepat digunakan bagi siswa dengan kemampuan spasial visual rendah.

Hasil penelitian ini juga menunjukan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar matematika dipengaruhi oleh media apa yang digunakan oleh guru dalam pendekatan pembelajaran yang dilaksanakan dan kemampuan spasial visual yang

dimiliki siswa. Dalam hal ini antara guru dan siswa memiliki peranan yang sama dalam meningkatkan hasil belajar matematika itu sendiri, sehingga dengan demikian untuk mencapai hasil belajar yang maksimal maka kedua variable tersebut yaitu pendekatan pembelajaran tematik dengan menggunakan media dan kemampuan spasial visual perlu menjadi perhatian sekaligus.

Konsekwensi logis dari interaksi pendekatan pembelajaran tematik dengan menggunakan video dengan kemampuan spasial visual berimplikasi kepada guru dan siswa. Untuk guru agar dapat memahami dan tentunya melaksanakan dengan baik peranan pendekatan tematik dan penggunaan media dalam pembelajaran dikelas karena melalui penelitian ini terbukti efektif meningkatkan hasil belajar. Sedangkan untuk siswa agar selalu berupaya meningkatkan konsentari dan kemauan belajarnya dalam materi yang berhubungan dengan kemampuan spasial visual yang dimilikinya.

Selanjutnya secara khusus temuan pada penelitian ini memberikan implikasi kepada :

Pertama, Dinas Pendidikan Kota Medan, agar melakukan pendidikan dan pelatihan pendekatan pembelajaran tematik dengan menggunakan media terhadap guru-guru matematika (guru kelas) karena melalui penelitian ini ditemukan bahwa guru-guru SD Negeri 067245 Medan belum sepenuhnya dapat melaksanakan pendekatan pembelajaran tematik dengan menggunakan media video. Hal ini terindikasi ketika peneliti mengadakan penelitian dalam pembelajaran matematika, maka para guru bertanya bagaimana melaksanakan pendekatan pembelajaran tematik dengan menggunakan video yang efektif dan berguna dikelas. Langkah lain yang dapat dilakukan didalam meningkatkan kemampuan

guru jika alternative pertama tidak dapat dilaksanakan karena keterbatasan anggaran adalah dengan memberikan bantuan berupa buku-buku agar dapat dipelajari oleh guru-guru. Diharapkan melali penyaluran buku-buku tersebut guru-guru dapat mempelajarinya dan mendiskusikanya secara bersama-sama disekolah untuk kiranya dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran dikelas.

Kedua, temuan penelitian ini memberikan implikasi kepada pengawas dimana menjadi kewajiban dan tanggung jawab seorang pengawas untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada guru-guru yang berada dibawah pengawasannya tentang peningkatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan pembelajaran tematik dengan menggunakan video dalam pembelajaran matematika karena melalui penelitian ini telah terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar matematika. Tentunya dalam hal ini pengawas terlebih dahulu harus menguasai seluk beluk pendekatan pembelajaran tematik dengan menggunakan video, karena ironis jika pengawas yang berkewajiban memberikan bimbingan dan pengarahan kepada guru-guru tidak menguasai tentang pendekatan pembelajaran tematik dengan menggunakan video.

Ketiga, temuan ini berimplikasi kepada guru dan kepala sekolah sebagaimana diketahui untuk penerapan pembelajaran ini didukung oleh alat-alat atau media pembelajaran yang cukup memadai, untuk itu ketersediaan alat-alat atau media pembelajaran menjadi tanggung jawab penyelenggara sekolah secara umum dan guru secara khusus. Untuk itu diharapkan penyelenggara sekolah menyediakan atau paling tidak berupaya mengusahakannya melalui permintaan kepada instansi terkait tau bisa juga dilakukan pemenuhan alat-alat atau media

pembelajaran itu dianggarkan dalam rencana pendapatan dan belanja sekolah (RAPBS)

Keempat, temuan penelitian ini juga memberikan implikasi kepada penulis/pengarang buku matematika agar kiranya dapat menyajikan pendekatan pembelajaran tematik dengan menggunakan video dalam penerbitan buku-buku pada tahun-tahun yang akan datang sehingga guru dan siswa menemui variasi pembelajaran dan media dalam pembelajaran matematika.

Kelima, temua penelitian ini juga mengisyaratkan implikasi kepada penyelenggara pendidikan maupun perguruan tinggi swasta lainnya yang memiliki fakultas pendidikan yang menghasilkan calon-calon guru matematika memberikan pendekatan pembelajaran dan media yang beragam dalam kurikulum pengajarannya. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman yang mendalam kepada calon guru tentang pembelajaran dan media pembelajaran yang komprehensif yang tentunya merupakan bekal nantinya didalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas. Pembekalan mahasiswa dalam menerapkan pendekatan pembelajaran dapat direncanakan dalam kegiatan micro teaching dan kegiatan praktek pengalaman lapangan

C. Saran

1. Untuk pensosialisasian penggunaan pendekatan pembelajaran tematik dengan menggunakan video hendaknya dilakukan seminar-seminar ataupun pelatihan-pelatihan bagi guru-guru agar dijadikan sebagai salah satu alternative dalam menyampaikan pelajaran.

2. Kepada pengawas TK/SD ataupun rumpun mata pelajaran matematika agar terlebih dahulu menguasai seluk beluk pendekatan pembelajaran tematik dengan menggunakan media video yang hendak diberikan kepada guru-guru (guru kelas dan guru matematika)
3. Kepada guru matematika dan guru kelas agar benar-benar memperhatikan berbagai pendekatan pembelajaran dan media pembelajaran serta kemampuan (kemampuan) tertentu siswa sebelum melakukan pengukuran terhadap kemampuan serta hasil belajar siswa.
4. Kepada pihak penulis/pengarang buku matematika agar mencantumkan pendekatan pembelajaran tematik dengan menggunakan media pembelajaran video dalam penerbitan buku berikutnya.
5. Kepada peneliti lain yang ingin meneliti lebih lanjut tentang pendekatan pembelajaran tematik dengan menggunakan video hendaknya memperluas jumlah sampel dan menambah variable-variabel yang dikontrol sehingga diperoleh pengetahuan yang lebih luas lagi mengenai pendekatan dan media pembelajaran terhadap kemampuan (kemampuan) siswa, menambah waktu penelitian baik dalam tes maupun pembelajaran, serta menambah variasi media yang digunakan dalam penerapan pendekatan pembelajaran seperti: media computer, media televisi, media laptop, dalam pendekatan pembelajaran yang menerapkan project based learning atau discovery based learning.